

BAB V

KESIMPULAN

Kampung nelayan yang berada di kelurahan koto jaya kabupaten mukomuko disebut juga dengan Kampung Nelayan Pantai Indah, ini merupakan satu-satunya kampung nelayan yang berada di kabupaten Mukomuko, maka tak heran jika kampung nelayan ini dijadikan sumber mata pencaharian bagi para warga di sekitar sebagai nelayan.



Pada tahun 2007 provinsi Bengkulu khususnya Kabupaten Mukomuko terkena bencana alam gempa bumi sebesar 7,9 sr, yang mengakibatkan sebagian besar daerah terkhusus Mukomuko porak-poranda. Salah satunya adalah kampung nelayan Pantai Indah. Hal tersebut memberikan perubahan terhadap kehidupan masyarakat di daerah Mukomuko khususnya kehidupan nelayan di kampung nelayan mengalami perubahan social. Pada masa sebelum peristiwa gempa di tahun 2007 masyarakat di kampung tersebut sudah banyak yang bekerja menjadi nelayan dikarenakan penghasilan yang didapat cukup untuk mendanai kehidupannya ketika itu. Hal tersebut mengalami perubahan setelah peristiwa gempa bumi di tahun 2007 terlihat pada peningkatan taraf hidup masyarakat dikampung tersebut. Peningkatan tersebut terlihat pada bertambahnya jumlah nelayan dari tahun ke tahun pasca gempa bumi tahun 2007.

Perekonomian di Kelurahan Koto Jaya sebelum terjadinya gempa berjalan dengan baik, mata pencaharian sebagai nelayan menjadi mata pencaharian utama masyarakat, selain itu mereka juga berdagang, berladang, bertani dan lainnya untuk

memenuhi kebutuhan hidupnya. Masyarakat berdagang dengan menjual baju, sepatu, sandal, serta menjual bahan kebutuhan sehari-hari, khususnya ikan. Pedagang akan menjual hasil tangkapan yang dibelinya dari nelayan yang pulang melaut di pagi hari. Penjual ikan biasanya laki-laki, dan mereka memasarkan barang dagangannya setiap hari pasar dari satu pasar ke pasar lainnya. Perubahan ekonomi yang disebabkan oleh gempa bumi tahun 2007 juga memiliki dampak yang merugikan masyarakat yang bermata pencaharian sebagai nelayan, karena alat tangkap, dan transportasi melaut mereka seperti kapal rusak parah karena reruntuhan bangunan, dan ada yang terbawa oleh pasang saat pasca gempa.

Perubahan nelayan pada proses penangkapan ikan juga ada pasca gempa, seperti mereka menggunakan perahu modern untuk pergi melaut, dan sebelumnya mereka memakai perahu tradisional. Sedangkan para pedagang ikan di pasar tradisional biasanya hanya laki-laki, namun sesudah terjadinya gempa, dan adanya perbaikan ekonomi, kaum perempuan juga ikut serta mencari nafkah seperti bekerja sebagai pedagang yang menjual ikan di pasar.

Masyarakat Kelurahan Koto Jaya juga beradaptasi dengan keadaan Kelurahan Koto Jaya yang telah banyak merobohkan bangunan rumah, sehingga mengakibatkan masyarakat harus menempati tenda-tenda dan juga rumah hunian sementara setelah baru terjadinya bencana gempa bumi. Adapun pembangunan rumah pasca gempa sudah berjalan walaupun masih ada masalah tentang pembangunan seperti tentang pengelolaan biaya dalam pembangunan. Bencana alam menyebabkan terjadinya penyusutan kapasitas produksi dalam skala besar yang berdampak kepada kerugian finansial. Bencana gempa bumi tersebut

menimbulkan goncangan ekonomi di masyarakat yang cukup besar, hancurnya pemukiman dan infrastruktur, hilangnya mata pencaharian penduduk merupakan dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh bencana.

Dampak kerusakan secara fisik yang ditimbulkan dari bencana alam tersebut memberikan tekanan kepada masyarakat untuk mengikuti dan menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berpengaruh pada perubahan sosial masyarakat dan menciptakan bentuk dari resiliensi masyarakat kampung nelayan Kelurahan Koto Jaya. Dalam beberapa bulan, kehidupan warga kampung nelayan sangat menurun, terlebih dalam hal ekonomi. Selain mata pencaharian sebagai nelayan, warga kampung nelayan pantai indah ada yang tidak memiliki mata pencaharian lain. Warga kampung nelayan pantai indah pada saat itu hanya mengandalkan bantuan pemerintah. Seiring berjalannya waktu warga kampung nelayan perlahan-lahan mulai bangkit dari keterpurukan, dan pemerintah tentu saja ikut andil dalam membangun kembali daerah nya.

Selain kehidupan yang menjadi lebih maju, warga di Kampung nelayan Pantai Indah juga lebih waspada akan bencana alam yang mungkin akan terjadi kembali. Dikarenakan daerah ini rawan akan bencana alam seperti gempa bumi, hal yang harus mereka lakukan ketika ada bencana alam gempa bumi yaitu jangan terlalu panik dan berlindung ke tempat yang lebih aman, serta tidak gegabah dan tetap mematuhi anjuran pemerintah selanjutnya.